

Pelatihan Canva sebagai Alternatif Media Pembelajaran Digital Berbasis Paradigma Merdeka Belajar untuk Guru SD Negeri 1 Purwogondo

Ervian Arif Muhafid^{1*}, Nining Ma'rifatus Solihah², Widiyas Rahmawati³,
Hanifah Nur Azizah⁴, Hulwaton Niswah⁵, Arif Nur Rakhmat⁶

¹Universitas Ma'arif Nahdlatul Ulama Kebumen, Kebumen, Indonesia

²Universitas Negeri Semarang, Semarang, Indonesia

³Universitas Putra Bangsa, Kebumen, Indonesia

⁴Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Purwokerto, Indonesia

⁵Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia

*Corresponding Author: rvian.a.muhafid@umnu.ac.id

Info Artikel

Diterima: 07/08/2023

Direvisi: 15/08/2023

Disetujui: 18/08/2023

Abstract. *The development of information and communication technology has brought influence in various fields of life including in the field of education. For this reason, educators in the Kurikulum Merdeka are required to continue to be creative and innovative in making or looking for creative and interesting learning media references. The Canva training held at SD Negeri 1 Purwogondo aims to introduce and train teachers to be skilled in using the Canva platform to create learning media. There are 3 stages in this training, namely the preparation, implementation, and evaluation stages. The preparation phase was carried out in coordination with SD Negeri 1 Purwogondo. The implementation stage consists of 2 core activities, namely material presentation by resource persons and training as well as guidance on making learning media using Canva. After the training stage, it was continued by giving questionnaires to the participants as a form of evaluation. The implementation of Canva training activities went well and provided benefits for teachers. The content of the material is considered good and relevant, with a satisfaction level of 67%. The resource persons are considered to have a good understanding and are able to convey the material clearly which is shown in the results of the questionnaire with a percentage of 79% very good in delivering material and 61% of good answers in the discussion / question and answer session. However, there were some suggestions from participants regarding the lack of time allotted for material delivery and for discussion/question and answer.*

Keywords: Canva, Kurikulum Merdeka, Learning Media, Training

Abstrak. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa pengaruh dalam berbagai bidang kehidupan termasuk di bidang pendidikan. Untuk itu pendidik dalam Kurikulum Merdeka dituntut untuk terus kreatif dan inovatif dalam membuat ataupun mencari referensi media pembelajaran yang kreatif dan menarik. Pelatihan Canva yang diadakan di SD Negeri 1 Purwogondo bertujuan untuk memperkenalkan dan melatih guru agar terampil dalam penggunaan platform Canva untuk membuat media pembelajaran. Terdapat 3 tahap dalam pelatihan ini, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap persiapan dilakukan dengan koordinasi dengan pihak SD Negeri 1 Purwogondo. Tahap pelaksanaan terdiri dari 2 kegiatan inti yaitu pemaparan materi oleh narasumber dan pelatihan sekaligus pembimbingan pembuatan media pembelajaran dengan menggunakan Canva. Setelah tahap pelaksanaan pelatihan, dilanjutkan dengan memberikan kuesioner kepada para peserta sebagai bentuk evaluasi. Pelaksanaan kegiatan pelatihan Canva berjalan dengan baik dan memberikan kebermanfaatannya bagi guru. Isi materi dinilai baik dan relevan, dengan tingkat kepuasan sebesar 67%. Narasumber dianggap memiliki pemahaman yang baik dan mampu menyampaikan materi dengan jelas yang ditunjukkan pada hasil kuesioner dengan persentase 79% sangat baik pada penyampaian materi dan sebesar 61% jawaban baik pada sesi diskusi / tanya jawab. Namun ada beberapa saran dari peserta mengenai kurangnya waktu yang diberikan untuk penyampaian materi dan untuk diskusi/tanya jawab.

Kata Kunci: Canva, Kurikulum Merdeka, Media pembelajaran, Pelatihan

How to Cite: Muhafid, E. A., Solihah, N. M., Rahmawati, W., Azizah, H. N., Niswah, H., & Rakhmat, A. N. (2023). Pelatihan Canva sebagai Alternatif Media Pembelajaran Digital Berbasis Paradigma Merdeka Belajar untuk Guru SD Negeri 1 Purwogondo. *Prima Abdika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 214-222. <https://doi.org/10.37478/abdika.v3i3.3092>



Copyright (c) 2023 Ervian Arif Muhafid, Nining Ma'rifatus Solihah, Widiyas Rahmawati, Hanifah Nur Azizah, Hulwaton Niswah, Arif Nur Rakhmat. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa pengaruh dalam berbagai bidang kehidupan termasuk di bidang pendidikan. Tuntutan global menuntut dunia pendidikan untuk selalu memperbarui teknologi dan senantiasa untuk menyesuaikan sekolah dengan perkembangan teknologi informasi terhadap usaha dalam peningkatan mutu pendidikan, terutama penyesuaian penggunaannya bagi dunia

pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran (Maritsa et al., 2021). Teknologi dimanfaatkan dengan harapan mampu membawa perubahan bentuk dalam proses pembelajaran mulai dari penyampaian bahan ajar dari metode pembelajaran konvensional seperti metode ceramah dengan lebih memanfaatkan media digital.

Efektivitas dalam pembelajaran dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya adalah penggunaan media pembelajaran. Dalam pembelajaran, media sangat bermanfaat untuk keberlangsungan pembelajaran karena dengan adanya media ini dapat memperjelas materi yang akan disampaikan kepada siswa. Menurut Arsyad (2002: 26 dalam Kisworo, 2017) media memiliki manfaat yakni berupa (1) media pengajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar. (2) meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak yang mampu menimbulkan motivasi belajar yang tinggi. (3) mampu mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu. (4) memberikan kesamaan pengalaman pada siswa tentang peristiwa di lingkungan, serta memungkinkan terjadinya interaksi antara guru, masyarakat, dan lingkungan sekitarnya. Oleh karenanya, penting dalam pemilihan media pembelajaran.

Menggunakan media pembelajaran yang kreatif merupakan salah satu ciri Kurikulum Merdeka yang berkaitan dengan P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila). Kemendikbud (2022) menyatakan bahwa terdapat beberapa dimensi dalam P5 yaitu (1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia. (2) Berkebinekaan global. (3) Bergotong royong. (4) Mandiri. (5) Bernalar kritis. (6) Kreatif. Untuk itu pendidik dalam Kurikulum Merdeka dituntut untuk terus kreatif dan inovatif dalam membuat ataupun mencari referensi media pembelajaran yang kreatif dan menarik. Dengan adanya media pembelajaran yang kreatif diharapkan mampu mendorong keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka tersebut.

Terdapat berbagai pilihan platform yang digunakan untuk membuat media pembelajaran. Salah satu platform yang populer dan cukup mudah untuk digunakan adalah platform Canva. Canva merupakan platform digital berbasis online yang dapat menjembatani penggunaannya untuk membuat berbagai jenis desain grafis. Menurut Fitriani (2022) bahwa adanya platform ini dapat membantu guru-guru dalam membuat media pembelajaran yang menarik. Platform ini menyediakan ribuan berbagai template desain grafis yang diantaranya adalah poster, presentasi, selebaran, infografis, resume, dan lain sebagainya.

Platform Canva telah dimanfaatkan untuk pembuatan media pembelajaran yang menarik oleh beberapa instansi. (Fitriani et al., 2022, 201) menyebutkan bahwa guru-guru SMK di Bandar Lampung mampu membuat media pembelajaran setelah diadakannya pelatihan Canva. Sekitar 45.61% peserta yang mengikuti pelatihan menyatakan setuju bahwa platform Canva dapat digunakan untuk membuat media pembelajaran. Penelitian serupa juga dilakukan oleh Lestari et al. (2022). Penelitian yang dilakukan di SDN 9 Nagrikaler Purwakarta menghasilkan kesimpulan bahwa pelatihan media pembelajaran dengan menggunakan Canva dapat meningkatkan wawasan peserta terkait pemanfaatan platform Canva untuk membuat media pembelajaran yang menarik. Selain itu, pelatihan pembuatan media pembelajaran dengan menggunakan platform Canva dapat membantu guru mengoptimalkan media pembelajaran menjadi menarik.

Namun, di sisi lain masih banyak guru-guru yang belum mengenal aplikasi Canva untuk membuat media pembelajaran. Salah satunya adalah guru-guru di SD Negeri 1 Purwogondo. Oleh karena itu, agar media pembelajaran yang digunakan di SD Negeri 1 Purwogondo beragam, diperlukan pelatihan platform Canva untuk membuat media pembelajaran, khususnya poster. Tujuan Pelatihan Canva ini untuk melatih guru agar terampil dalam penggunaan platform canva sehingga pembelajaran lebih efektif dengan penyajian materi yang menarik dan unik dari tampilan desain yang dimiliki pada aplikasi canva. Selain itu, media pembelajaran canva ini juga menyediakan beberapa template yang mudah diterapkan oleh penggunaannya sesuai dengan kebutuhan. Diharapkan dengan adanya pelatihan canva bagi guru mampu menambah minat siswa dalam menyimak materi yang diajarkan dan meningkatkan pemahaman materi yang disampaikan oleh guru.

Metode Pelaksanaan

Pelatihan Canva ini menggunakan alur sebagai berikut:



Gambar 1. *Bagan Alur Pelatihan Canva bagi Guru*

a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan dengan koordinasi dengan pihak SD Negeri 1 Purwogondo. Kemudian dilakukannya analisis situasi untuk menentukan materi seperti apa yang dibutuhkan oleh para peserta pelatihan.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan terdiri dari 2 kegiatan inti yaitu pemaparan materi oleh narasumber dan pelatihan sekaligus pembimbingan pembuatan media pembelajaran dengan menggunakan Canva. Materi yang disampaikan mencakup pengenalan aplikasi Canva, fitur-fitur yang tersedia dalam aplikasi tersebut, manfaat aplikasi Canva, serta kelebihan dan kekurangan yang terdapat pada aplikasi Canva. Selain itu, peserta juga ditunjukkan hasil desain Canva milik narasumber.

c. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini, setelah melaksanakan pelatihan, dilanjutkan dengan memberikan kuesioner kepada para peserta sebagai bentuk evaluasi. Kuesioner yang diberikan berisi beberapa indikator pertanyaan terkait tentang pelaksanaan pelatihan platform Canva. Beberapa indikator tersebut seperti isi materi, penyampaian/pemaparan materi, dan diskusi/tanya jawab.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pelatihan Canva di SD Negeri 1 Purwogondo dilaksanakan pada tanggal 22 Mei 2023. Kegiatan ini diikuti oleh 6 peserta guru di SD Negeri 1 Purwogondo. Pada awal kegiatan, tim penanggung jawab mempersiapkan segala kebutuhan yang akan digunakan dalam kegiatan pelatihan platform Canva termasuk mempersiapkan materi yang akan

disampaikan. Setelah itu tim memastikan semua peserta sudah masuk ke ruang pelatihan.

Acara pelatihan dimulai dengan sambutan-sambutan dari kepala sekolah dan ketua tim. Setelah itu kegiatan dilanjutkan dengan presentasi oleh narasumber tentang pemanfaatan platform Canva untuk menghasilkan media pembelajaran yang menarik. Materi awal yang disampaikan yaitu pengenalan platform Canva yang berupa definisi atau pengertian secara umum tentang Canva. Setelah itu, materi dilanjutkan dengan menjelaskan kelebihan dan kekurangan Canva, cara membuat akun, dan penjelasan tentang fitur-fitur yang ada di dalam platform Canva.



Gambar 2. Menunjukkan Kegiatan Pengenalan Aplikasi Canva yang Dilakukan

Pembuatan akun Canva dapat dilakukan dengan menggunakan akun pribadi ataupun akun belajar.id. Canva sendiri terdiri dari 3 jenis layanan yaitu gratis, berbayar, dan edukasi. Layanan gratis dan berbayar dapat diakses dengan menggunakan akun pribadi. Sementara itu, layanan edukasi dapat diakses menggunakan akun belajar.id. Dikarenakan peserta pelatihan berasal dari kalangan pendidik maka fokus pelatihan ini adalah pelatihan Canva dengan menggunakan akun belajar.id.

Pada tahap selanjutnya peserta mempraktekkan pembuatan media pembelajaran berdasarkan materi yang telah disampaikan. Peserta pelatihan diajari dan dipandu oleh panitia pelatihan untuk bisa menghasilkan media pembelajaran dengan menggunakan platform Canva. Kegiatan ini bertujuan agar peserta pelatihan bisa menciptakan media pembelajaran yang lebih inovatif dan menarik sehingga siswa-siswa dapat merasa tertarik dan termotivasi dalam proses belajar mengajar.



Gambar 3. Praktik Pembuatan Media Belajar Melalui Platform Canva

Selanjutnya, untuk mengukur tingkat keberhasilan kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan maka penulis melakukan evaluasi tertulis dalam bentuk kuesioner dengan menggunakan skala likert. Ada 3 sub pernyataan yang dievaluasi yaitu terkait isi materi, pemaparan materi, dan diskusi/tanya jawab. Berikut kuesioner dari pelatihan Canva di SD Negeri 1 Purwogondo. Kode dan daftar pernyataan ditampilkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Daftar pernyataan kuesioner pelatihan Canva

Kode	Pernyataan
Isi Materi:	
P1	Materi terorganisasi dan mudah dimengerti
P2	Materi sangat relevan dan telah sesuai dengan kebutuhan saya untuk menggunakan platform Canva
P3	Materi sudah mencukupi bagi saya untuk mampu menggunakan platform Canva
P4	Dengan materi ini akan memudahkan saya dalam memahami penggunaan platform Canva
Penyampaian/Pemaparan Materi	
P5	Pemateri sangat memahami materi yang dipresentasikan
P6	Alokasi waktu penyampaian materi
P7	Pemateri mempresentasikan isi materi dengan baik, mudah dimengerti dan diimplementasikan
Diskusi/Tanya Jawab	
P8	Alokasi Waktu diskusi untuk menambah / memperkuat pemahaman saya
P9	Pemateri memberikan jawaban terhadap pertanyaan peserta dengan jelas
P10	Secara keseluruhan diskusi/tanya jawab telah sangat membantu meningkatkan pemahaman peserta

Dari 10 pernyataan yang telah ditampilkan di atas, diperoleh rekapan hasil pengisian kuesioner dari 6 peserta yang mengikuti kegiatan pelatihan. Data yang ditunjukkan dalam bentuk persentase. Berikut ini hasilnya ditampilkan pada Tabel 2.

Tabel 2. *Persentase respon peserta pelatihan Canva*

Kode	Sangat baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat kurang
Isi Materi					
P1	67%	33%	0%	0%	0%
P2	67%	33%	0%	0%	0%
P3	67%	33%	0%	0%	0%
P4	67%	33%	0%	0%	0%
Penyampaian/Pemaparan Materi					
P5	83%	17%	0%	0%	0%
P6	17%	83%	0%	0%	0%
P7	83%	17%	0%	0%	0%
Diskusi/Tanya Jawab					
P8	17%	83%	0%	0%	0%
P9	50%	50%	0%	0%	0%
P10	50%	50%	0%	0%	0%

Disamping itu, secara keseluruhan rekapitulasi tingkat kepuasan peserta pelatihan terkait isi materi, penyampaian/pemaparan materi, dan diskusi/tanya ditampilkan di Tabel 3.

Tabel 3. *Rekapitulasi isi materi, pemaparan materi, dan diskusi/ tanya jawab*

Sub-pernyataan	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
Isi Materi	67%	33%	0%	0%	0%
Penyampaian/ pemaparan materi	79%	39%	0%	0%	0%
Diskusi/Tanya Jawab	39%	61%	0%	0%	0%

Berdasarkan hasil respon kuesioner pada tiap sub-pernyataan dari peserta pelatihan yang ditampilkan pada Tabel 2 dan Tabel 3 menunjukkan beberapa hasil sebagai berikut:

1. Sub-pernyataan Isi Materi

Pada bagian sub-pernyataan ini, ada 4 point utama yang dievaluasi. Point-point tersebut adalah penyusunan materi, relevansi materi, kecukupan materi, dan kebermanfaatan materi terhadap kebutuhan peserta pelatihan untuk membuat media pembelajaran yang kreatif melalui platform Canva. Sebanyak 67% peserta menyatakan bahwa materi terorganisir dan mudah dimengerti dengan sangat baik dan 33% peserta menjawab baik. Kemudian pada point relevansi materi, sebanyak 67% peserta menyatakan sangat baik. Hal ini mengindikasikan bahwa materi yang disampaikan sangat relevan dan sesuai dengan kebutuhan peserta, sisanya menjawab baik. Pada sub-pernyataan poin ketiga dan keempat juga menghasilkan persentase yang sama, yaitu sebanyak 67% peserta menjawab sangat baik dan 33% peserta menjawab baik. Hasil tersebut menunjukkan lebih dari 50% peserta menyatakan bahwa materi yang diberikan sudah sangat cukup dan bermanfaat bagi peserta dalam membuat media pembelajaran yang kreatif.

Secara keseluruhan isi materi yang disampaikan mencapai tingkat kepuasan di atas 50%, yaitu sebanyak 67% dengan jawaban sangat baik.

2. Penyampaian materi

Fokus evaluasi pada sub-pernyataan penyampaian materi adalah kemampuan narasumber terhadap materi yang disampaikan, alokasi waktu yang digunakan untuk penyampaian materi, serta cara narasumber menyampaikan materi kepada peserta. Berdasarkan hasil respon yang telah ditampilkan di atas, peserta menyatakan bahwa narasumber yang mengisi materi pelatihan Canva memiliki pemahaman materi yang baik. Hal tersebut ditunjukkan dengan sebanyak 83% peserta menyatakan narasumber memahami materi dengan sangat baik dan sebanyak 17% peserta menyatakan baik. Untuk alokasi waktu yang telah disediakan, sebanyak 83% peserta menyatakan kurang puas terhadap alokasi waktu yang telah disediakan. Umumnya, pada bagian kotak saran yang telah disediakan, apabila ada pelatihan yang serupa, peserta menyarankan untuk menambahkan alokasi waktunya. Terakhir, terkait bagaimana narasumber menyampaikan materinya, sebanyak 83% peserta menyatakan bahwa narasumber mempresentasikan materi dengan sangat baik. Materi yang disampaikan mudah dimengerti dan diimplementasikan. Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata persentase yang mencapai 79% jawaban sangat baik dan sisanya menjawab baik.

3. Diskusi/tanya jawab

Pengukuran keberhasilan pelatihan Canva di sub-pernyataan diskusi/tanya jawab adalah terkait alokasi waktu, respon narasumber, dan kebermanfaatan sesi diskusi/tanya jawab. Dalam kuesioner didapat 83% peserta merasa bahwa waktu yang dialokasikan masih kurang. Mereka mengatakan sudah baik, akan tetapi mereka juga menyarankan untuk menambah/memperpanjang waktu yang telah disediakan. Terkait respon narasumber dan kebermanfaatan sesi diskusi/tanya jawab, setengah dari banyaknya peserta menjawab bahwa narasumber sangat baik dalam merespon pertanyaan peserta dan sisanya menjawab baik. Dilihat dari hasil yang ditampilkan pada Tabel 3, sesi diskusi/tanya jawab secara umum menunjukkan respon peserta sebanyak 39% menjawab sangat baik dan 61% menjawab baik. Berdasarkan hasil ini, narasumber mampu memberikan jawaban dengan jelas terkait pertanyaan yang peserta sampaikan dan merasa bahwa sesi tanya jawab/diskusi sangat membantu meningkatkan pemahaman peserta.

Simpulan dan Tindak Lanjut

Pelaksanaan kegiatan pelatihan Canva untuk membuat media pembelajaran yang kreatif dan inovatif untuk guru dapat berjalan dengan baik dan memberikan kebermanfaatan bagi guru. Secara keseluruhan hasil pelatihan Canva SD Negeri 1 Purwogondo menunjukkan bahwa peserta pelatihan memberikan respon positif terhadap isi, penyampaian materi dan sesi diskusi/tanya jawab. Isi materi dinilai baik dan relevan, dengan tingkat kepuasan di atas 50% yaitu sebesar 67% peserta pelatihan menjawab sangat baik. Narasumber dianggap memiliki pemahaman yang baik dan mampu menyampaikan materi dengan jelas yang ditunjukkan pada hasil kuesioner peserta pada pernyataan penyampaian materi dengan persentase 79% menjawab sangat baik dan terkait diskusi/tanya jawab yaitu sebesar 61% jawaban baik. Namun ada beberapa saran dari peserta mengenai waktu yang

diberikan untuk penyampaian materi dan untuk diskusi/tanya jawab. Peserta pelatihan mengatakan bahwa waktu yang telah disediakan masih kurang. Oleh sebab itu, umpan balik ini dapat digunakan sebagai masukan untuk meningkatkan penyampaian pelatihan Canva di masa mendatang dengan memberikan lebih banyak waktu bagi peserta untuk berinteraksi dan memberikan materi yang lebih mendetail.

Daftar Pustaka

- Arifin, A. N., Ismail, Daud, F., & Azis, A. (2021). Pelatihan aplikasi canva sebagai strategi untuk meningkatkan technological knowledge guru sekolah menengah di kabupaten Gowa. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat 2021 "Penguatan Riset, Inovasi Dan Kreatifitas Penelitian Di Era Pandemi Covid-19,"* 5, 468-472.
<https://ojs.unm.ac.id/semnaslpm/article/view/25748>
- Fitriani, F., Faisol, A., Wamiliana, W., Chasanah, S. L., & Kurniasari, D. (2022). Pelatihan Canva Dalam Pembuatan Media Pembelajaran Bagi Guru-Guru SMK Di Bandar Lampung. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) TABIKPUN*, 3(3), 193-202.
<https://doi.org/10.23960/jpkmt.v3i3.96>
- Hamka, L., Ristiana, E., Muis, A. A., Arsal, A. F., Muliana, G. H., & Yasin, Y. K. (2022). *Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Canva untuk Guru SD Negeri Mandai Kota Makassar*. *JHP2M: Jurnal Hasil-Hasil Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 71-76.
- Irsan, I., Pertiwi, A., & Fina, R. (2021). Pelatihan pembuatan media pembelajaran inovatif menggunakan canva. *Jurnal Abdidias*, 2(6), 1412-1417. <https://doi.org/10.31004/abdidias.v2i6.498>
- Isnaini, K. N., Sulistiyani, D. F., & Putri, Z. R. K. (2021). Pelatihan Desain Menggunakan Aplikasi Canva. *Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 5(1), 291-295.
<https://doi.org/10.31764/jpmb.v5i1.6434>
- Kementerian Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
<https://kurikulum.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2022/06/Panduan-Penguatan-Projek-Profil-Pancasila.pdf>
- Kisworo, B. (2017). Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Prinsip-Prinsip Pendidikan Orang Dewasa Pkbm Indonesia Pusaka Ngaliyan Kota Semarang. *Journal of Non Formal Education*, 3(1), 80-86.
<https://doi.org/10.15294/jne.v3i1.8987>
- Lestari, P. A., Nurhikmah, E., Farhani, F., Pauziah, H., Winati, I., Isnawan, O. A. R., ... & Nugroho, O. F. (2022). Pelatihan Media Pembelajaran Digital Berbasis Canva bagi Guru di SDN 9 Nagrikaler Purwakarta. *Indonesian Journal of Community Services in Engineering & Education (IJOCSSE)*, 2(1), 47-54.
<http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2937313&val=25933&title=Pelatihan%20Media%20Pembelajaran%20Digital%20Berbasis%20Canva%20bagi%20Guru%20di%20SDN%209%20Nagrikaler%20Purwakarta>

- Maritsa, A., Salsabila, U. H., Wafiq, M., Anindya, P. R., & Ma'shum, M. A. (2021). Pengaruh Teknologi Dalam Dunia Pendidikan. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 18(2), 91-100. <https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v18i2.303>
- Mulyawati, I., Arini, N. W., & Polina, L. (2022). Pelatihan Media Pembelajaran Canva Dan Padlet Bagi Guru Sd Di Sdn Pulogebang 09 Pagi. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(1), 170. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v6i1.7670>
- Purwasi, L. A., & Refianti, R. (2022). Workshop Penggunaan Aplikasi Canva untuk Meningkatkan Kompetensi Para Guru Sekolah Dasar. *Community Engagement and Emergence Journal (CEEJ)*, 3(3), 320-332.